

Rabu, 24 Aug 2011

Cetak | Kirim

arrahmah.com  
filter your mind, get the truth

## Bela Israel, AS ancam Mesir jika khianati perjanjian



**WASHINGTON (Arrahmah.com)** – Anggota parlemen AS, Kay Granger, telah mengancam Mesir, jika negara yang dahulu dipimpin oleh Hosni Mubarak itu mengkhianati perjanjiannya dengan Israel, maka Washington akan memotong bantuan tahunan senilai \$ 2 miliar untuk Kairo.

"Bantuan Amerika Serikat untuk Mesir didasarkan pada perjanjian yang ditandatangani oleh Mesir dan Israel, sehingga hubungan kedua negara itu sangat penting," kata Granger dalam wawancara dengan *Jerusalem Post* pada hari Senin (22/8/2011).

Ungkapan ini datang di saat meningkatnya ketegangan antara Kairo dengan Tel Aviv setelah pasukan Israel membunuh lima penjaga perbatasan Mesir pada hari Kamis di perbatasan antara Mesir dengan Jalur Gaza.

Menteri Pertahanan Israel, Ehud Barak, menyatakan Sabtu pekan lalu bahwa Israel sangat menyesal atas kematian petugas keamanan Mesir beberapa saat setelah Mesir mengumumkan penarikan duta besarnya di Tel Aviv.

Mesir merupakan negeri Arab pertama yang menandatangani kesepakatan dengan negara Zionis Israel tahun 1979, namun situasi Mesir berubah drastis sejak disingkirkannya diktator Hosni Mubarak pada bulan Februari. Selain itu, banyak partai politik Mesir yang meminta perubahan atas perjanjian tersebut.

Bayaran yang berkedok 'bantuan tahunan' Amerika Serikat telah disediakan untuk Mesir sejak Kairo dan Tel Aviv menandatangani kesepakatan itu. Dana itu dibayarkan untuk membuat Mesir tunduk pada kepentingan AS dan Israel.

Sementara itu, Granger juga memperingatkan bahwa AS akan memotong dana bantuan sebesar \$ 500 juta yang disediakan untuk Otoritas Palestina jika negara terjahaj itu mencari pembelaan PBB terhadap negaranya.

Granger merupakan anggota parlemen perempuan di komite urusan luar negeri yang khusus menangani pengucuran dana bantuan. (althaf@arrahmah.com)

Like

Sign Up to see what your friends like.

Promosikan produk anda voa-islam.com hanya Rp 10.000/hari atau Rp 250.000/bulan

Share this post..



FOLLOW US ON  
twitter

http://twitter.com/voaislam



VOA-ISLAM  
on english section

english.voa-islam.com



JOIN OUR  
Facebook group

click here



New Spirit  
RSS AVAILABLE



Search Articles

Home | About Us | Advertisement | Be Our Partner | Kirim Naskah

**KONTAK REDAKSI:** Telp: 021-2640.1004, sms: 08777.9060700 - 0813.2058.2868, email: redaksi@voa-islam.com.

Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.

voice of al-islam  
on south east asia

Seluruh materi di situs [voa-islam.com](http://voa-islam.com) boleh dicopy, diperbanyak dan disebarluaskan untuk dakwah, dengan syarat mencantumkan sumbernya ([www.voa-islam.com](http://www.voa-islam.com))

CLOSE X

BAHAYA  
SYI'AH

Video Bahaya dan Kesesatan Syiah

Hot News Lintas Berita

1. Pesan Natal Choudary: Jika Yesus Hidup Hari Ini Dia Akan Tegakkan Syariat Islam
2. Pemuka Gereja Ortodoks Rusia itu Akhirnya Memilih Menjadi Seorang Muslim
3. "Orangtua Membebaskan Saya Memilih, dan Saya Memilih Islam"
4. Paus Shenouda Mengundang Kelompok Salafi untuk Hadiri Natal Koptik
5. Hasil Penelitian: 20 Warga Yahudi Israel Masuk Islam Setiap Tahunnya
6. Di Maroko, Makin Banyak Perempuan yang Berani Melamar Laki-Laki
7. Di belakang Pria yang Kuat, Selalu Ada Wanita Hebat!